

Smart Students, Smart Finance: Membangun Kesadaran Keuangan Berkelanjutan di SMA Negeri 1 Batujaya

Fitri Rasdayanti¹, Deliana Febriani², Eindye Taufiq³, Jokin Darren Genova⁴

^{1,2,3,4} Universitas Horizon Indonesia, Indonesia

Received : 6 April 2026, Revised : 10 April 2026, Published : 22 April 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Fitri Rasdayanti

E-mail: fitrirasdayanti@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan serta membangun kesadaran keuangan berkelanjutan pada siswa SMA Negeri 1 Batujaya yang masih memiliki pemahaman terbatas dalam pengelolaan keuangan pribadi. Metode yang digunakan meliputi tahapan sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, serta pendampingan dan evaluasi secara berkelanjutan. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman dasar, dilanjutkan dengan pelatihan praktis mengenai manajemen keuangan, kewirausahaan, dan pemasaran digital. Penerapan teknologi dilakukan melalui penggunaan aplikasi pencatatan keuangan dan media sosial, sementara pendampingan bertujuan memastikan keberlanjutan implementasi keterampilan yang telah diperoleh. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dalam menyusun anggaran, kebiasaan menabung, serta kemampuan dalam mengelola usaha sederhana dan memanfaatkan media digital. Dengan demikian, program ini dapat disimpulkan berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi keuangan dan membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak dan berkelanjutan di kalangan siswa.

Kata Kunci - literasi keuangan, perencanaan keuangan, keuangan berkelanjutan, siswa sekolah menengah atas, perilaku keuangan

Abstract

This community service program aims to improve financial literacy and build sustainable financial awareness among students of SMA Negeri 1 Batujaya, who have limited understanding of personal financial management. The methods employed include stages of socialization, training, technology implementation, as well as continuous mentoring and evaluation. The socialization phase introduces basic financial concepts, followed by practical training on personal financial management, entrepreneurship, and digital marketing. Technology implementation is carried out through the use of financial recording applications and social media platforms, while mentoring ensures the sustainability of students' skills application. The results indicate an improvement in students' ability to create budgets, develop saving habits, manage simple business activities, and utilize digital media effectively. In conclusion, this program successfully contributes to enhancing financial literacy and fostering more responsible and sustainable financial behavior among students.

Keywords - financial literacy, financial planning, sustainable finance, high school students, financial behavior

How To Cite : Rasdayanti, F., Febriani, D., Taufiq, E., & Genova, J. D. (2026). Smart Students, Smart Finance: Membangun Kesadaran Keuangan Berkelanjutan di SMA Negeri 1 Batujaya . Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 4(4), 4637 - 4643. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1296>

Copyright ©2026 Fitri Rasdayanti, Deliana Febriani, Eindye Taufiq, Jokin Darren Genova

PENDAHULUAN

SMA Negeri 1 Batujaya merupakan salah satu sekolah menengah atas di Kabupaten Karawang, Jawa Barat, yang terletak di wilayah perdesaan dengan dominasi masyarakat berprofesi sebagai petani, pedagang kecil, serta sebagian bekerja di sektor informal. Sebagai sekolah negeri yang cukup representatif di Kecamatan Batujaya, SMA Negeri 1 Batujaya menampung lebih dari 800 siswa dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Sekolah ini memiliki visi untuk mencetak lulusan yang berkarakter, berprestasi, dan siap menghadapi tantangan global.

Kecamatan Batujaya dikenal dengan potensi pertanian padi, aktivitas perdagangan lokal, serta keberadaan situs sejarah (Candi Batujaya) yang berpotensi dikembangkan sebagai sektor pariwisata. Kondisi ini memberikan peluang bagi masyarakat, termasuk generasi muda, untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi kreatif dan wirausaha berbasis lokal. Namun, keterbatasan literasi keuangan di kalangan pelajar sering menjadi hambatan dalam mengelola keuangan pribadi maupun mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja dan wirausaha.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan perwakilan siswa, ditemukan beberapa permasalahan utama:

1. Rendahnya literasi keuangan siswa : sebagian besar siswa belum memahami konsep dasar pengelolaan uang saku, menabung, maupun investasi sederhana.
2. Kurangnya kesadaran keuangan berkelanjutan : siswa cenderung konsumtif dalam menggunakan uang, terutama untuk kebutuhan gaya hidup digital (misalnya top-up game, online shop).
3. Belum terintegrasinya materi literasi keuangan dalam kurikulum sekolah : pembelajaran ekonomi dan akuntansi lebih fokus pada teori, belum banyak membahas praktik keuangan pribadi yang aplikatif.
4. Minimnya akses pelatihan dan pendampingan : sekolah belum memiliki program khusus atau kerja sama eksternal untuk meningkatkan literasi keuangan siswa.

Dengan demikian, SMA Negeri 1 Batujaya sebagai mitra membutuhkan program pengabdian kepada masyarakat yang tidak hanya memberikan edukasi finansial, tetapi juga membangun budaya keuangan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan generasi muda di era digital.

Kegiatan ini dirancang untuk:

1. Meningkatkan literasi keuangan siswa SMA Negeri 1 Batujaya melalui pelatihan, workshop, dan praktik pengelolaan keuangan sederhana.
2. Membangun kesadaran keuangan berkelanjutan (sustainable finance awareness) di kalangan siswa, agar mereka mampu merencanakan keuangan pribadi sejak dini dengan memperhatikan aspek keberlanjutan.
3. Mendorong penerapan keuangan cerdas dalam kehidupan sehari-hari seperti menabung, membuat anggaran, dan pengenalan instrumen keuangan sederhana (tabungan, deposito, reksadana pelajar).
4. Meningkatkan kapasitas guru pendamping melalui pengembangan literasi keuangan yang dapat digunakan sebagai materi tambahan dalam kegiatan pembelajaran.

Program ini sejalan dengan semangat MBKM yang mendorong dosen dan mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam memecahkan masalah nyata di masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat terlibat dalam proses perancangan, implementasi, hingga evaluasi program literasi keuangan, sehingga meningkatkan kompetensi praktis, soft skills, serta jiwa kepemimpinan sosial.

Kaitan dengan IKU (Indikator Kinerja Utama):

1. IKU 2: Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus (melalui pengabdian di sekolah mitra).
2. IKU 3: Dosen berkegiatan di luar kampus, yakni melakukan pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat pendidikan menengah.
3. IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat (output modul literasi keuangan dapat digunakan oleh SMA Negeri 1 Batujaya sebagai bahan ajar).

Program ini termasuk dalam fokus pengabdian bidang pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Literasi keuangan merupakan salah satu keterampilan abad 21 yang sangat penting bagi generasi muda, terutama di era digital. Dengan mengintegrasikan konsep keuangan berkelanjutan, program ini juga mendukung pencapaian SDGs poin 4 (Quality Education) dan SDGs poin 8 (Decent Work and Economic Growth).

Berdasarkan analisis situasi, SMA Negeri 1 Batujaya memiliki potensi besar untuk

mengembangkan siswa yang cerdas secara finansial, namun masih menghadapi keterbatasan dalam aspek literasi keuangan praktis. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan solusi edukatif dan aplikatif dengan pendekatan Smart Students, Smart Finance. Melalui kegiatan ini diharapkan lahir siswa-siswa yang tidak hanya melek finansial, tetapi juga mampu menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

METODE

Dalam rangka mengatasi permasalahan literasi keuangan dan pemberdayaan ekonomi di SMA Negeri 1 Batujaya, program pengabdian ini dirancang dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Tahapan pelaksanaan dimulai dengan sosialisasi untuk membangun pemahaman dasar mengenai pentingnya literasi keuangan dan kewirausahaan, yang kemudian dilanjutkan dengan pelatihan praktis yang melibatkan siswa secara langsung dalam simulasi pengelolaan keuangan dan kewirausahaan. Selain itu, penerapan teknologi juga menjadi bagian integral dari program ini untuk memudahkan siswa dalam mengelola keuangan dan memasarkan produk mereka. Pendampingan yang berkelanjutan akan memastikan bahwa keterampilan yang diperoleh siswa dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sementara evaluasi program akan menjadi langkah penting untuk memastikan dampak yang berkelanjutan. Melalui tahapan-tahapan ini, diharapkan program ini dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kapasitas siswa, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pendidikan dan pemberdayaan ekonomi di SMA Negeri 1 Batujaya.

Berikut adalah uraian metode pelaksanaan yang mencakup tahapan-tahapan yang sistematis dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh SMA Negeri 1 Batujaya:

1. Sosialisasi

Tujuan: Menyampaikan pentingnya literasi keuangan dan kewirausahaan kepada seluruh pihak terkait di SMA Negeri 1 Batujaya (siswa, guru, dan staf administrasi). Langkah-langkah:

- a. Sosialisasi kepada Siswa: Kegiatan ini dimulai dengan mengadakan sesi sosialisasi kepada seluruh siswa mengenai pentingnya literasi keuangan dan kewirausahaan. Siswa akan diberikan pemahaman awal mengenai topik-topik seperti manajemen keuangan pribadi, tabungan, investasi sederhana, dan kewirausahaan dasar.
- b. Pemberian Media Edukasi: Sosialisasi juga akan dilengkapi dengan distribusi media edukasi berupa poster, leaflet, dan template anggaran sederhana yang akan dipajang di sekolah dan dibagikan kepada siswa.

2. Pelatihan

Tujuan: Memberikan pelatihan praktis yang memperkenalkan teknik-teknik manajemen keuangan pribadi dan kewirausahaan yang dapat langsung diterapkan oleh siswa. Langkah-langkah:

- a. Pelatihan Manajemen Keuangan Pribadi: Siswa akan dilatih untuk membuat anggaran harian atau bulanan, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta melakukan simulasi pengelolaan uang saku. Pelatihan ini juga mencakup pengenalan berbagai instrumen keuangan sederhana seperti tabungan pelajar, deposito mini, dan reksa dana.
- b. Pelatihan Pemasaran Digital: Siswa akan dilatih menggunakan media sosial dan marketplace sederhana untuk memasarkan produk sekolah seperti hasil bazar atau kegiatan koperasi sekolah. Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan digital yang relevan dengan tren ekonomi digital saat ini.

3. Penerapan Teknologi

Tujuan: Memanfaatkan teknologi untuk memudahkan siswa dalam melakukan pencatatan keuangan dan memasarkan produk usaha mereka secara digital. Langkah-langkah:

- a. Penerapan Aplikasi Pencatatan Keuangan Digital: Mengajarkan siswa untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan yang sederhana dan mudah digunakan, seperti aplikasi pengelolaan keuangan berbasis mobile. Aplikasi ini akan digunakan untuk mencatat transaksi harian mereka dan mengelola anggaran pribadi.
- b. Penggunaan Media Sosial untuk Pemasaran: Siswa akan diberikan akses dan pelatihan untuk menggunakan platform media sosial (Instagram, WhatsApp, TikTok) untuk mempromosikan produk atau layanan yang mereka buat dalam kegiatan kewirausahaan sekolah.

4. Pendampingan dan Evaluasi

Tujuan: Memberikan pendampingan untuk memastikan siswa dapat menerapkan keterampilan yang telah diajarkan dan mengevaluasi kemajuan yang telah dicapai. Langkah-langkah:

- a. Pendampingan Pasca Pelatihan: Tim pengabdian akan melakukan pendampingan secara langsung di sekolah, dengan memberikan bimbingan dan konsultasi mengenai pengelolaan keuangan pribadi dan usaha kecil yang telah dimulai oleh siswa.
- b. Evaluasi Berkala: Evaluasi dilakukan untuk menilai apakah siswa sudah dapat mengaplikasikan anggaran sederhana, mencatat transaksi dengan benar, dan menggunakan aplikasi keuangan. Evaluasi juga akan dilakukan terhadap aktivitas kewirausahaan yang dijalankan siswa, termasuk pencatatan keuangan dan pemasaran digital yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menunjukkan bahwa tujuan utama program dalam meningkatkan literasi keuangan siswa mulai tercapai, meskipun masih terdapat beberapa keterbatasan pada tingkat pemahaman awal peserta. Berdasarkan hasil observasi selama pelatihan, diskusi interaktif, serta evaluasi sederhana melalui *pre-test* dan *post-test*, diketahui bahwa tingkat literasi keuangan siswa masih cenderung belum memadai. Hal ini terlihat dari masih rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep dasar seperti pengelolaan uang saku, penyusunan anggaran, serta perencanaan keuangan jangka pendek. Beberapa indikator yang ditemukan antara lain: (1) siswa belum terbiasa mencatat pemasukan dan pengeluaran, (2) pemahaman terhadap pentingnya menabung masih rendah, dan (3) minimnya pengetahuan mengenai instrumen keuangan sederhana. Kondisi ini memperkuat temuan awal bahwa literasi keuangan di kalangan siswa masih membutuhkan intervensi edukatif yang lebih intensif dan berkelanjutan.



Gambar 1. Pemaparan

Di sisi lain, pelaksanaan program pelatihan menunjukkan respons yang sangat positif dari peserta. Siswa menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, baik dalam sesi pemaparan materi, diskusi, maupun praktik langsung. Antusiasme ini terlihat dari keaktifan siswa dalam bertanya, keterlibatan dalam simulasi pengelolaan keuangan, serta partisipasi dalam latihan penyusunan anggaran sederhana. Beberapa bentuk respons positif yang teridentifikasi meliputi: (1) meningkatnya minat siswa untuk memahami cara mengelola uang secara lebih bijak, (2) keterlibatan aktif dalam kegiatan praktik seperti pencatatan keuangan dan simulasi usaha sederhana, serta (3) munculnya kesadaran awal untuk mulai menabung dan mengurangi perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang interaktif dan aplikatif mampu meningkatkan engagement siswa secara signifikan.



Gambar 2. Pengisian Worksheet

Lebih lanjut, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan mampu membuka insight baru bagi siswa terkait pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mulai memahami bahwa pengelolaan keuangan bukan hanya sekadar teori, tetapi merupakan keterampilan hidup yang penting untuk masa depan.



Gambar 3. Narasumber dan Peserta

Dampak positif yang dirasakan siswa antara lain: (1) meningkatnya kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan sejak dini, (2) pemahaman awal mengenai konsep keuangan berkelanjutan, dan (3) motivasi untuk menerapkan kebiasaan finansial yang lebih sehat dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, perubahan yang terjadi masih berada pada tahap awal (*awareness and understanding*), sehingga diperlukan upaya lanjutan agar dapat mencapai tahap perubahan perilaku (*behavioral change*) yang lebih konsisten dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Batujaya, dapat disimpulkan bahwa program "*Smart Students, Smart Finance*" memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa terkait literasi keuangan. Meskipun demikian, tingkat literasi keuangan siswa secara umum masih berada pada kategori belum memadai, terutama dalam aspek praktik pengelolaan keuangan sehari-hari. Di sisi lain, program ini berhasil meningkatkan antusiasme dan minat belajar siswa terhadap topik keuangan, serta membuka wawasan baru mengenai pentingnya perencanaan keuangan sejak dini. Dengan demikian, tujuan PKM dalam membangun awareness dan insight awal telah tercapai, namun masih memerlukan penguatan lebih lanjut untuk mencapai perubahan perilaku yang berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar pelatihan dan pendampingan literasi keuangan dilakukan secara berkala dan berkelanjutan. Program yang bersifat satu kali pelaksanaan belum cukup untuk membentuk kebiasaan finansial yang kuat, sehingga diperlukan integrasi program dalam kegiatan sekolah, baik melalui kurikulum tambahan, ekstrakurikuler, maupun program pembinaan rutin. Beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain: (1) pengadaan sesi pendampingan rutin terkait praktik pengelolaan keuangan siswa, (2) monitoring kebiasaan menabung dan pencatatan keuangan siswa, serta (3) pelibatan guru sebagai fasilitator yang melanjutkan program di lingkungan sekolah.

Selain itu, disarankan pula untuk mengembangkan pelatihan keuangan lanjutan pada kegiatan atau event berikutnya guna memperdalam pemahaman siswa. Pelatihan lanjutan dapat mencakup materi yang lebih aplikatif seperti investasi sederhana, perencanaan keuangan jangka panjang, serta kewirausahaan berbasis keuangan digital. Dengan adanya program lanjutan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep dasar, tetapi juga mampu mengimplementasikan literasi keuangan secara lebih komprehensif dalam kehidupan sehari-hari. Upaya ini penting untuk mendukung terbentuknya generasi muda yang cerdas secara finansial dan siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Horizon Indonesia atas dukungan dan pendanaan yang telah diberikan dalam pelaksanaan program serta penulisan artikel ini. Dukungan tersebut sangat berperan penting dalam kelancaran seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan di lapangan, hingga penyusunan laporan dan publikasi ilmiah.

Penulis juga mengapresiasi komitmen Universitas Horizon Indonesia dalam mendorong kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. Melalui dukungan ini, program yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang lebih luas, khususnya dalam meningkatkan literasi dan kesadaran keuangan siswa.

Semoga kerja sama dan dukungan yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelinda, R., Oktavini, E., Yonathan, P. H., Iskandar, D., & Tampubolon, L. D. R. (2024). Pelatihan Saving Money Management Bagi Siswa SMA. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 5(2), 151-162.
- Sazali, A. (2025). Pengembangan Kurikulum Berbasis Life Skills Bagi Santri Pesantren Bandar Tinggi. *INOVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 1-6.
- Asria, S., Arda, A. L., Towasi, M. A., & Sabban, N. D. M. (2024). Implementasi metode smart pada sistem pendukung keputusan pemilihan emiten saham berbasis web. *JURNAL IT*, 15(1), 12-22. <https://doi.org/10.37639/jti.v15i1.366>
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1-9.
- Fitriani, R., & Wahyuni, S. (2021). Penerapan manajemen keuangan sederhana pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 123-135.
- Frederica, D., Purnama, E. D., & Iskandar, D. (2021, November). Pengelolaan Keuangan Pribadi Bagi Siswa Siswi SMA Badan Pendidikan Kristen Penabur Cirebon di Masa Pandemi. In *Sendimas 2021-Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 6, No. 1, pp. 183-191). DOI:10.21460/sendimasvi2021.v6i1.45
- Haryono, A., Handayani, S., Satrio, Y. D., Munir, S., & Narmaditya, B. S. (2022). Economic learning education and financial literacy among Indonesian students. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 12(3), 106-110. <https://doi.org/10.47750/pegegog.12.03.12>
- Isnandar, I., Muliadi, M., Nurmalasari, R., & Maula, P. I. (2024). Identifikasi dimensi skill lulusan pendidikan vokasi dengan kebutuhan keterampilan kerja di industri. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 335-345.
- Korselinda, R., Yusmantiarti, Y., & Hamron, N. (2022). Literasi keuangan melalui gemar menabung pada anak sejak dini di sd negeri 15 kota bengkulu kelurahan tanah patah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

- Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 10-15.
<https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.3106>
- Mawarni, C., Pasolo, M. R., Prasetianingrum, S., & Sonjaya, Y. (2025). Eksplorasi Kesulitan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 4(01), 13-28.
<https://doi.org/10.58812/smb.v4i01.671>
- Museliza, V., Identiti, I., Rimet, R., & Ustha, E. (2023). Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z. *Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 1(1), 22-27. <https://doi.org/10.57152/batik.v1i1.702>
- Nugraha, R. S., Fadlilani, L., & Renaldo, Z. A. (2024). Pengembangan Soft Skill Dan Kesiapan Kerja Siswa SMK Di Provinsi Riau Melalui Pelatihan Job Interview. *JITER-PM (Jurnal Inovasi Terapan-Pengabdian Masyarakat)*, 2(4), 63-42. <https://doi.org/10.35143/jiter-pm.v2i4.6493>
- Nuryanti, R., & Pratama, M. Peningkatan Keterampilan Manajemen Keuangan bagi Remaja melalui Pelatihan di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*. 2022;11(1):78-85.
- Syahid, I. (2023). Urgensi Pendidikan literasi keuangan pada anak. *Jemi*, 1(1), 64-80.
<https://doi.org/10.61815/jemi.v1i1.309>
- Harahap, I., Nawawi, Z. M., & Syahputra, A. (2023). Signifikansi Perananan Umkm Dalam Pembangunan Ekonomi Di Kota Medan Dalam Perspektif Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(2), 718-728. [https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(2\).15302](https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(2).15302)
- Susanto, A. (2020). Manajemen keuangan untuk siswa SMA: Studi kasus di kegiatan kesiswaan. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Sekolah*, 5(2), 134–141.
- Rahmawati, N., & Sari, D. M. (2025). Literasi keuangan siswa SMA dalam pengelolaan uang saku. *KMM Open Journal Universitas Pamulang*, 5(1), 55–63.
- Vilantika, E., & Santoso, R. A. Peningkatan Literasi Keuangan Gen Z Untuk Membangun Generasi Cerdas Finansial. *Jurnal Pengabdian Manajemen*. 2024;4(1):1–8.
<https://doi.org/10.30587/jpm.v4i1.8133>
- Wijayanti, I. K., & Retnawati, H. (2020). Analisis kesulitan siswa dalam memecahkan soal literasi keuangan. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 17(1), 20-33.
<https://doi.org/10.21831/jep.v17i1.29220>
- Yusuf, M. H., Narto, N., Rosyidi, M. R., Suparno, S., Sutarto, A. P., Izzah, N., ... & Iksan, I. (2024). Kedudukan Soft Skills dalam Mendukung Kemajuan Karir Siswa SMK Untuk Menghadapi Industri 4. 0. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 308-312.
<https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.24295>
- Alamin, Z., & Mu'min, M. A. (2024). Pelatihan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Mobile Untuk Pelaku UMKM Di Rabanggodu Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PEMAS)*, 1(2), 70-79. DOI:10.63866/pemas.v1i2.52